BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis rasio kecukuipan modal (CAR) dan suku bunga kredit dan pengaruhnya terhadap volume penyaluran kredit pada Bank Danamon Tbk, maka pada bagian akhir dari penelitian ini, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio Kecukupan Modal (CAR) Bank Danamon Tbk. dari tahun ke tahun cenderung mengalami penurunan namun masih diatas 8% dan dalam kondisi baik. Penurunan tersebut disebabkan tidak sebandingnya peningkatan modal dengan penyaluran dana oleh pihak bank. Modal bank tidak menunjukkan penambahan yang signifikan sedangkan penyaluran dana mengalami kenaikan cukup besar yang menyebabkan ATMR risiko penyaluran dana semakin besar. Hal ini didorong juga oleh keadaan perekonomian Indonesia yang belum stabil yang berdampak pada melambatnya pertumbuhan sektor riil sehingga manajemen kesulitan mendapatkan investor baru untuk menambah aspek permodalan pada Bank Danamon Tbk. Suku bunga kredit yang dimiliki Bank Danamon selama periode tahun 2003-2009 cenderung mengalami kenaikan dan apabila dibandingkan dengan suku bunga kredit bank lain masih terlalu tinggi.Namun pada tahun 2009 terjadi penurunan suku bunga kredit, hal ini sebagai strategi bank Danamon untuk meraih minat masyarakat untuk mengajukan kredit.

2. Volume penyaluran kredit Bank Danamon Tbk cenderung mengalami kenaikan dari tahun 2003 sampai tahun 2008, namun terjadi penurunan yang cukup besar pada kredit Bank Danamon Tbk tahun 2009 disebabkan oleh dampak krisis keuangan global sehingga melambatnya pertumbuhan sektor riil dan kenaikan kredit *mass market* yang di-*offset* dengan penurunan kredit *wholeshale* dan kredit komersial. Peningkatan kredit Bank Danamon Tbk disebabkan oleh meningkatnya minat dan kepercayaan masyarakat sehingga banyak masyarakat termasuk kalangan bisnis yang mengajukan kredit kepada Bank Danamon Tbk tetapi yang paling mendominasi adalah kredit konsumsi. Selain itu Bank Danamon Tbk. juga meningkatan kualitas pelayanan yang diberikan kepada nasabahnya. Kenaikan volume penyaluran kredit didorong juga oleh turunnya tingkat suku bunga Bank Indonesia yang secara tidak langsung berpengaruh pada penurunan tingkat suku bunga pinjaman bank. Dengan tingkat suku bunga pinjaman yang semakin rendah, masyarakat berlomba mendapatkan kredit dari Bank Danamon Tbk.
3. Hubungan antara rasio kecukupan modal (CAR) dan volume penyaluran kredit berlawanan arah, artinya jika rasio kecukupan modal (CAR) turun maka volume penyaluran kredit akan meningkat, dan begitu pun sebaliknya bila rasio kecukupan modal (CAR) naik maka volume penyaluran kredit turun. Kemudian besar pengaruh rasio kecukupan modal terhadap volume penyaluran kredit Bank Danamon ketika suku bunga kredit tidak berubah adalah 97.0225%.

4. Hubungan antara suku bunga kredit dan volume penyaluran kredit berlawanan arah, artinya jika suku bunga kredit turun maka volume penyaluran kredit akan meningkat, dan begitu pun sebaliknya bila suku bunga kredit naik maka volume penyaluran kredit turun. Kemudian besar pengaruh suku bunga kredit terhadap volume penyaluran kredit Bank Danamon ketika rasio kecukupan modal tidak berubah adalah 54.3169%.

5. Kedua variabel bebas secara simultan mampu menerangkan perubahan yang terjadi pada volume penyaluran kredit sebesar 97,1. Artinya secara bersama-sama kedua variabel bebas memberikan kontribusi/pengaruh sebesar 97,1 % terhadap perubahan volume penyaluran kredit pada Bank Danamon tahun 2003-2009. Sisanya pengaruh faktor-faktor lain yang tidak diamati adalah sebesar 2,9%, dan merupakan pengaruh faktor lain diluar kedua variabel bebas (rasio kecukupan modal dan suku bunga kredit) seperti dana pihak ketiga, *Non ferfoming loan* (NPL), minatnya masyarakat dan lain sebagainya.

5.2 Saran

Saran yang dapat dijadikan masukan dan kritik dari penulis kepada pihak Bank Danamon Tbk, yaitu:

1. Agar Bank Danamon Tbk. dapat mempertahankan nilai CARnya atau bahkan lebih meningkat maka sebaiknya menambahkan modal bank baik dari modal inti maupun modal pelengkap. Bank Danamon Tbk., sebaiknya lebih selektif dalam menyalurkan kredit dikarenakan rasio kecukupan modal (CAR) yang mengalami fluktuasi, maka apabila rasio kecukupan modal (CAR) sedang mengalami penurunan akan menyebabkan ketidakmampuan keuangan bank

dalam menampung kerugian yang mungkin terjadi akibat adanya kredit bermasalah.

2. Bank Danamon sebaiknya menurunkan suku bunga kreditnya agar dapat lebih menarik minat masyarakat untuk mengajukan kredit yang lebih banyak lagi, atau menetapkan strategi dalam memperebutkan dana simpanan, maka disamping faktor promosi, yang paling utama pihak perbankkan harus memperhatikan pesaing.
3. Dalam menyalurkan kreditnya Bank Danamon sebaiknya lebih mempertahankan volume penyaluran kredit, dan lebih meningkatkan kembali jumlah dan yng disalurkannya. Selain itu untuk menambah minat masyarakat dalam mengajukan kredit pihak bank sebaiknya melakukan promosi atau pemberian hadiah kepada nasabah.